

## NAGOYA KOTA YANG RAMAH



*Kick Off Meeting di Universitas Nanzan*

Januari hingga Maret 2015 lalu, saya berkesempatan mengikuti International Internship Program (IIP) di sebuah perusahaan dagang yang bergerak dibidang mesin perkakas dan industri bernama San-Ei Trading Co., Ltd. di Nagoya, prefektur Aichi. Program yang diwadahi oleh AIESEC Unhas, yang merupakan bagian dari AIESEC, organisasi pelajar terbesar yang telah tersebar di berbagai negara ini. Program

yang saya ikuti terbilang singkat, hanya 2 bulan.

Saat tiba di stasiun Nagoya, teman-teman AIESEC Universitas Nanzan menyambut dengan hangat dan mengantarku menuju *Share House* yang terletak di Sakae. Fasilitas *share house* terbilang sangat memuaskan dan penghuni lainnya juga sangat ramah. Letaknya yang berada di tengah kota sangat strategis dengan banyaknya *convenience store* maupun toko-toko lain di sekitarnya. Kantor San-Ei yang akan kutempati magang berada di Shinsakae-machi, hanya berjarak satu stasiun dari Sakae.



*Farewell Party di Share House Sakae*

Pada minggu pertama, rasa gugup seringkali menyerang saat berbincang dengan pegawai lain, terutama jika berhadapan dengan pimpinan perusahaan, kepala divisi, dan kepala bagian. Akan tetapi, keramahan mereka sangat menolongku untuk bisa segera beradaptasi. Penerjemahan *home page* San-Ei dan beberapa dokumen lainnya kadang terkendala istilah-istilah mesin perkakas yang padanannya dalam bahasa Indonesia tidak kuketahui. Untuk itu, pada saat istirahat saya

menyempatkan membaca artikel-artikel mengenai mesin dan bahan-bahan yang perlu untuk memudahkan tugas penerjemahan selama program berlangsung.



*Karaoke bersama member AIESEC Nanzan*

Setiap hari rabu pukul 8 pagi, saya mengajarkan bahasa Indonesia dasar untuk karyawan San-Ei. Pada saat itu juga, saya berkesempatan memperkenalkan Indonesia serta budayanya kepada mereka. Kunjungan

pabrik merupakan yang paling menarik karena saya dapat mempelajari banyak hal baru diluar bidang saya. Beberapa kunjungan pabrik yang paling berkesan adalah pabrik mobil Toyota, pabrik mesin mobil Nissan, dan menara Solae yang merupakan tempat pengujian lift buatan Mitsubishi Electric. Prefektur Aichi memang terkenal dengan industri otomotifnya, tetapi mengunjungi pabrik dan melihat isinya merupakan pengalaman yang jarang didapatkan.

Selain itu, juga banyak pengalaman tak terlupakan yang saya dapatkan bersama teman-teman AIESEC Nanzan, rekan sekantor, maupun keluarga baruku di share house. Menerima coklat pada hari valentine, bermain tenis, belajar tarian salsa, mencoba pemandian umum untuk pertama kali, pergi ke kebun binatang dan akuarium, serta tempat-tempat wisata lainnya. Setiap pengalaman baru dan tempat-tempat baru yang saya kunjungi, memberi kesan dan kenangan tersendiri yang tidak terlupakan.

Setelah berselang 2 bulan, program selesai dan saya harus kembali ke Makassar untuk menyelesaikan kuliah.

Setelah menyelesaikan kuliah saya berencana melanjutkan studi, atau jika memungkinkan, bekerja di Nagoya. Menurutku kota ini sangat ramah bagi pendatang, dan membuatku sangat betah. Saya juga ingin terus melanjutkan silaturahmi dengan teman, saudara, maupun keluarga baru yang saya dapatkan di kota ini.



*Farwell party bersama Karyawan Divisi Umum San-Ei*

Penulis: Muhammad Ridwan Nur Ramadhan Aboebakar, mahasiswa Jurusan Sastra Jepang Universitas Hasanuddin Makassar. (untuk informasi dan aplikasi IIP, silahkan cek link berikut: <http://aiasecunhas.weebly.com/international-internship.html> ). Email: [circus.of.fleas@gmail.com](mailto:circus.of.fleas@gmail.com) . Telp. : +6285696754908